

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti pada 25 orang anak yang sesuai dengan kriteria untuk analisis data di SDN 9 Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kecemasan dental pada anak usia 7-12 tahun di SDN 9 Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang. Anak dengan tingkat pengetahuan tinggi mengenai kesehatan gigi dan mulut cenderung memiliki tingkat kecemasan dental yang rendah karena dengan pengetahuan yang cukup anak mengetahui dengan lebih baik prosedur perawatan yang akan mereka jalani saat berkunjung ke dokter gigi, serta anak akan bisa mengontrol persepsi dan rasa cemas terhadap perawatan yang akan dijalani.

6.2 Saran

Menurut hasil penelitian yang diperoleh, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai kecemasan dental dengan sampel serta jenis pertanyaan yang lebih luas dan bervariasi. Jika diperlukan, dapat dikaitkan dengan faktor lain yang dapat memengaruhi kecemasan dental anak selain dari pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi dan mulut.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat melakukan wawancara lebih mendalam dengan responden mengenai kondisi gigi dan mulutnya serta menanyakan pengalamannya secara lebih detail ketika melakukan perawatan ke dokter gigi, agar dapat mengetahui dengan lebih baik penyebab kecemasan responden.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperbanyak jumlah sampel agar akurasi penelitian meningkat dan populasi dapat diwakilkan dengan lebih baik.
4. Dokter gigi bisa menggunakan metode distraksi atau pengalihan untuk mengurangi kecemasan pada anak. Bisa dengan menghidupkan musik yang menyenangkan, memberikan tontonan atau mainan, serta bisa juga dengan mendekorasi ruang kerja dengan tema yang disukai anak-anak seperti kartun dan sebagainya.

